

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengukur dan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh literasi terhadap minat membaca siswa. Pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan secara kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka. Menurut Waruwu, dkk (2025: 918), penelitian kuantitatif merupakan salah satu pendekatan yang menggunakan data dalam bentuk angka untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan ini menekankan pengukuran yang objektif, pengumpulan data yang terstandar dan penggunaan analisis statistik untuk menguji hipotesis atau menjelaskan suatu fenomena. Penelitian kuantitatif sering digunakan untuk mempelajari hubungan antar variabel, mengukur frekuensi, atau mengidentifikasi pola dalam populasi tertentu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al Iman yang merupakan salah satu lembaga pendidikan di Ngadirojo dengan alamat Randusari RT 002 RW 006, Kelurahan Ngadirojo Kidul, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri.

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2025 sampai dengan November 2025 yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, analisis

data menggunakan program statistik SPSS dan tahap akhir sebagai pelaporan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa yang terdiri dari kelas IV sampai dengan kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Iman Kecamatan Ngadirojo tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah sebesar 160 siswa, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 3. 1 Populasi sampel

Kelas	Jumlah	Total
IV A	22	48
IV B	26	
V A	25	49
V B	24	
VI A	33	63
VI B	30	
	Total	160

Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *total sampling* atau sensus dengan jumlah seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu sebanyak 160 siswa sebagai responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Bebas (Gerakan Literasi Sekolah)

Variabel adalah karakteristik dari subjek penelitian yang diukur.

Variabel bebas atau sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, antecedent atau yang dikenal dengan variabel independen. Dinamakan variabel bebas karena variabel ini bebas dalam mempengaruhi variabel lainnya. Variabel ini juga merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat atau variabel dependen

(Saptohadhi J, 2022 : 88). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Gerakan Literasi Sekolah.

a. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada variabel bebas ini menggunakan data angket (kuesioner) sebagai instrumen utama. Menurut Sugiyono (2017: 142), Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penggunaan angket dalam penelitian kuantitatif ini diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi, pendapat, dan juga pengalaman dari responden itu sendiri.

Skala likert akan digunakan dalam pengambilan angket untuk mengukur tanggapan responden terhadap pernyataan dalam angket. Dalam bukunya Sugiyono (2017: 135), skala likert dalam pengambilan angket digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala ini, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator kemudian indikator akan dijadikan acuan untuk menyusun item-item instrumen yang berbentuk pernyataan.

Skala likert dalam penelitian ini terdiri dari empat pilihan jawaban dengan bobot nilai sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Skor Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

b. Definisi konseptual

Gerakan literasi sekolah adalah upaya atau gerakan yang dilakukan secara menyeluruh di lingkungan sekolah untuk menumbuhkan budaya membaca, menulis dan berpikir secara kritis di kalangan sekolah. Menurut Teguh (2020: 6), gerakan literasi sekolah adalah gerakan yang bertujuan untuk menjadikan sekolah sebagai tempat untuk belajar. Kemendikbud (2016), menyatakan bahwa gerakan literasi sekolah merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik. Gerakan ini perlu digalakkan karena minat baca masyarakat dan siswa Indonesia yang masih tergolong rendah.

c. Definisi operasional

Pada penelitian ini, definisi operasional ini merujuk pada serangkaian yang terstruktur yang dilaksanakan di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Al Iman Ngadirojo dalam rangka menumbuhkan budaya membaca, menulis dan berpikir kritis terutama bagi peserta didik. Secara operasional, gerakan literasi sekolah diukur berdasarkan indikator yang dapat diamati dan dinilai melalui

instrumen penelitian berupa angket yang dikembangkan berdasarkan program GLS yang disampaikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016), yaitu :

- 1) Kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, yang mencakup kebiasaan siswa melakukan kegiatan membaca setiap hari.
- 2) Ketersediaan bahan bacaan yang beragam, meliputi tersedianya buku, majalah, koran, dan sumber bacaan lain yang mendukung kebutuhan literasi siswa.
- 3) Peran guru dalam mendukung literasi, termasuk pemberian motivasi, dukungan, dan keteladanan dalam membaca.
- 4) Pelaksanaan kegiatan literasi yang bersifat kreatif dan aplikatif, seperti adanya pojok baca dan aktivitas literasi yang mendorong kreativitas serta penerapan kemampuan literasi siswa.

Keempat indikator ini akan dijadikan dasar dalam penyusunan pertanyaan angket dengan skala ordinal untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan GLS di Madrasah Ibtidaiyah Al Iman Ngadirojo sebagai lokasi penelitian.

d. Kisi-kisi instrument

Dalam menyusun instrumen penelitian ini mengacu pada indikator yang dikembangkan dari program GLS yang dikeluarkan oleh Kemendikbud (2016), dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen variabel bebas

No.	Indikator	No. Butir Pernyataan	Jumlah Soal
1.	Kegiatan membaca 15 menit sebelum belajar di mulai.	1,2,3	3
2.	Ketersediaan bahan bacaan yang beragam	4,5	2
3.	Peran guru dalam mendukung literasi	6,7,8	3
4.	Kegiatan literasi yang bersifat kreatif dan aplikatif	9,10	2
		Jumlah	10

e. Uji validitas dan reliabilitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan ketepatan atau kecermatan alat ukur mampu menunjukkan fungsi ukurnya (sugiono, dkk, 2020: 55) dalam penelitian ini, uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan dalam angket benar-benar mengukur indikator yang telah ditentukan. Pada penelitian Mawih (2025: 81) uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa kuisioner pada angket akurat dan efektif dalam mengukur apa yang dimaksud. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (*Pearson correlation*) dengan nilai r tabel. Nilai r hitung nantinya akan digunakan sebagai tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pertanyaan yang digunakan untuk mendukung penelitian, maka akan dicari dengan membandingkan r hitung (*Pearson Correlation*) terhadap nilai r tabelnya (Darma, B, 2021:8). pada uji validitas ini digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = r hitung (koefisien korelasi)

$\sum X_i$ = jumlah skor item

$\sum Y_i$ = jumlah skor total

n = jumlah responden

dengan kaidah keputusan, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen pada penelitian dikatakan valid (Al Nusra, dkk. 2022).

Hasil dari uji validitas pada angket gerakan literasi sekolah dan minat baca dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 4 Hasil uji validitas angket GLS

No.	Item	Skor total Pearson Correlation	r tabel	Valid
1.	GLS 1	0.677	0.138	Valid
2.	GLS 2	0.687	0.138	Valid
3.	GLS 3	0.627	0.138	Valid
4.	GLS 4	0.537	0.138	Valid
5.	GLS 5	0.726	0.138	Valid
6.	GLS 6	0.726	0.138	Valid
7.	GLS 7	0.576	0.138	Valid
8.	GLS 8	0.306	0.138	Valid
9.	GLS 9	0.636	0.138	Valid
10.	GLS 10	0.729	0.138	Valid

Berdasarkan pada tabel 3.4 dijelaskan bahwa hasil uji validitas yang dilakukan pada variabel Gerakan Literasi Sekolah (GLS), memperlihatkan bahwa seluruh item angket dengan 10 butir pernyataan memiliki nilai r- hitung yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai r tabel yakni sebesar 0.138. Hal ini menunjukkan bahwa

setiap butir angket mampu mengukur variabel secara akurat, dengan demikian instrumen dinyatakan valid sehingga layak dan bisa digunakan untuk memperoleh data penelitian.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan atau pernyataan yang digunakan, uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan taraf/tingkat signifikan yang digunakan (Darma, 2020: 17). Teknik *analisis Cronbach alpha* digunakan dalam penelitian ini, karena instrumen angket terdiri dari beberapa butir pernyataan dengan menggunakan skala likert. Rumus yang digunakan dalam uji ini adalah:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t = varians total

k = Jumlah item

Uji reliabilitas akan dilakukan dengan menggunakan *program SPSS for windows* dengan kriteria jika nilai *Cronbach alpha* $\geq 0,60$ maka instrumen akan dinyatakan reliabel.

2. Variabel terikat (Minat Baca)

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau independen (Hayati, S & Saputra, L,A, 2023: 50). Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Minat Baca.

a. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada variabel terikat ini sama dengan metode yang digunakan pada variabel bebas, yaitu menggunakan data angket (kuesioner) sebagai instrumen utama dengan skala likert. Responden diminta untuk memilih salah satu dari empat jawaban yang disediakan sesuai dengan skor skala likert yang digunakan peneliti.

b. Definisi konseptual

Minat baca adalah keinginan yang kuat dimiliki seorang individu yang diikuti dengan usaha-usaha dalam proses membaca, minat baca dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas dalam bentuk dorongan dari individu dalam memahami kata demi kata dan isi dari sebuah bacaan dengan penuh ketekunan, kesadaran, dan rasa senang (Ama, R & Widyana, R, 2021: 6). Dengan ini, minat baca pada penelitian mencerminkan sikap positif siswa terhadap aktivitas membaca yang ditunjukkan melalui frekuensi membaca, pilihan bacaan, motivasi membaca serta keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca diluar pembelajaran formal.

c. Definisi operasional

Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah minat baca yang didefinisikan sebagai sikap, perilaku, dan kecenderungan siswa dalam melakukan aktivitas membaca yang ditunjukkan melalui frekuensi membaca, ketertarikan terhadap bahan bacaan,

motivasi membaca serta aktivitas membaca di luar pekerjaan. Untuk mengukur minat baca, variabel akan dijabarkan melalui indikator yang selanjutnya akan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan butir-butir angket. Indikator tersebut akan diukur menggunakan skala likert yang sama pada pengukuran variabel bebas sebelumnya, indikator ini sebagai berikut :

- 1) Frekuensi membaca siswa dalam sehari atau satu minggu.
- 2) Ketersediaan dan ketertarikan siswa terhadap berbagai jenis bahan bacaan, seperti cerita, komik, buku pelajaran, majalah, dan lain lain.
- 3) Durasi waktu membaca yang dilakukan siswa dalam setiap aktivitas membaca, misal dalam waktu minimal 15 menit.
- 4) Motivasi internal siswa dalam membaca, seperti keinginan untuk mengetahui hal baru, belajar, atau kesadaran pribadi.
- 5) Aktivitas membaca siswa yang dilakukan di luar jam pelajaran, seperti membaca di rumah atau tempat lainnya.
- 6) Kesesuaian bahan bacaan yang dipilih dengan minat, hobi, atau bidang yang disukai siswa.

Pengukuran indikator ini menggunakan skala likert yang bertujuan untuk memperoleh data kuantitatif yang mencerminkan tingkat minat baca siswa secara menyeluruh.

d. Kisi-kisi instrument

Berdasarkan indikator yang telah ditentukan, kisi-kisi instrumen angket dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen variabel terikat

No.	Indikator	No. Butir Pernyataan	Jumlah soal
1.	Frekuensi membaca	1,2,3	3
2.	Ketertarikan terhadap bahan bacaan	4,5	2
3.	Durasi membaca	6,7,8	3
4.	Motivasi internal untuk membaca	9,10	2
5.	Aktivitas membaca diluar jam Pelajaran	11,12,13	3
6.	Kesesuaian bahan bacaan dengan minat pribadi	14,15	2
		Jumlah	15

e. Uji validitas dan reliabilitas

Dalam penelitian variabel terikat, uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (Pearson correlation) dengan nilai r tabel. Nilai r hitung nantinya akan digunakan sebagai tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pertanyaan yang digunakan untuk mendukung penelitian, maka akan dicari dengan membandingkan r hitung (*Pearson Correlation*) terhadap nilai r tabelnya (Darma, B, 2021:8). pada uji validitas ini digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = r hitung (koefisien korelasi)

$\sum X_i$ = jumlah skor item

$\sum Y_i$ = jumlah skor total

n = jumlah responden

dengan kaidah keputusan, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen pada penelitian dikatakan valid (Al Nusra, dkk. 2022). Hasil dari uji validitas minat baca dapat dilihat dari tabel di halaman selanjutnya:

Tabel 3. 6 Hasil uji validitas angket Minat Baca

No.	Item	Skor total Pearson Correlation	r tabel	Valid
1.	MB 1	0.606	0.138	Valid
2.	MB 2	0.532	0.138	Valid
3.	MB 3	0.487	0.138	Valid
4.	MB 4	0.534	0.138	Valid
5.	MB 5	0.266	0.138	Valid
6.	MB 6	0.534	0.138	Valid
7.	MB 7	0.554	0.138	Valid
8.	MB 8	0.470	0.138	Valid
9.	MB 9	0.406	0.138	Valid
10.	MB 10	0.445	0.138	Valid
11.	MB 11	0.336	0.138	Valid
12.	MB 12	0.293	0.138	Valid
13.	MB 13	0.146	0.138	Valid
14.	MB 14	0.470	0.138	Valid
15.	MB 15	0.554	0.138	Valid

Berdasarkan tabel 3.6 dapat dijelaskan hasil uji validitas yang dilakukan pada variabel minat baca dengan 15 butir item pernyataan, memiliki nilai r hitung yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0.138. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap instrumen mampu mengukur variabel dengan akurat dan dinyatakan valid sehingga layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur variabel ini, uji dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan taraf/tingkat signifikan yang digunakan (Darma, 2020: 17). Teknik analisis *Cronbach alpha* digunakan dalam penelitian ini, karena instrumen angket terdiri dari beberapa butir pernyataan dengan menggunakan skala likert. Uji ini dapat dihitung dengan rumus:

$$r = \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t^2 = varians total

k = Jumlah item

Uji reliabilitas akan dilakukan dengan menggunakan *program SPSS for windows* dengan kriteria :

- a. jika nilai *Cronbach alpha* $\geq 0,60$ maka instrumen akan dinyatakan reliabel
- b. jika nilai *Cronbach alpha* $\leq 0,60$ maka instrumen akan dinyatakan tidak reliabel

Hasil uji reliabilitas dari dua variabel yaitu variabel bebas (Gerakan Literasi Sekolah) dengan minat baca dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
1.	Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (X)	0.782	Reliabel
2.	Minat Baca Siswa (Y)	0.692	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.7, hasil uji reliabilitas untuk kedua variabel pada penelitian ini menunjukkan nilai sebesar 0.782 untuk variabel Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan sebesar 0.692 untuk variabel Minat Baca Siswa, kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,60. Maka dengan ini pengukuran kedua variabel dinyatakan reliabel pada penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah secara statistika melalui bantuan *SPSS for windows* untuk mengetahui dua variabel, yaitu variabel bebas (Gerakan literasi sekolah) dengan variabel terikat (minat baca). Data yang terkumpul akan diuji dalam beberapa tahapan:

1. Analisis Deskriptif

Setelah data diuji dengan uji validitas dan reliabilitas, dilanjutkan dengan analisis deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai distribusi data dengan menghitung *Mean* (Rata-rata), *Modus* (Nilai yang paling sering muncul), dan Standar Deviasi (SD) serta nilai minimum dan maksimum dari data angket yang terkumpul. Analisis ini bertujuan untuk

memberikan gambaran tentang variabilitas data, serta distribusi responden terhadap masing-masing variabel.

2. Kategori Data

Data yang telah dianalisis secara deskriptif, dilanjutkan dengan mengelompokkan data dalam kategori yang ditentukan agar lebih mudah dipahami dengan kategori Tinggi, Sedang, dan Rendah. Kategori data ini digunakan untuk membantu melihat besarnya atau seberapa efektif pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca siswa. Kategori data akan ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Kategorisasi Data

Tinggi	$M + 1SD \leq X$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Rendah	$X < M - 1SD$

Keterangan:

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Kategori ini digunakan untuk memudahkan interpretasi efektivitas pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat baca. (Azwar, 2012)

F. Uji Prasyarat

Uji prasyarat pada penelitian ini, data yang diperoleh akan diuji melalui:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan asumsi penting dalam analisis parametrik seperti korelasi Pearson dan regresi linear. Dalam penelitian ini, uji normalitas akan dilakukan

menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* yang tersedia di program SPSS atau uji *kolmogorov-Smirnov* dapat diuji dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \max |F_s(x_i) - F_t(x_i)|$$

Keterangan :

D : Statistik uji *Kolmogorov-Smirnov*

$F_s(x_i)$: Distribusi empiris dari data yang diamati

$F_t(x_i)$: Distribusi kumulatif teoritis yang dibandingkan

Data akan dianggap normal jika nilai signifikansi (p-value) > 0,05, sedangkan jika p-value < 0,05 maka data dianggap tidak normal (Sugiyono, 2017: 245).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji kesamaan varians data pada kelompok yang dibandingkan. Homogenitas data diperlukan untuk memastikan varians data antar kelompok adalah seragam sehingga analisis statistik parametris dapat dilakukan secara valid. Dalam penelitian ini, uji homogenitas menggunakan *Levene Test* pada SPSS dengan kriteria nilai signifikansi > 0,05 berarti data homogen (Sugiyono, 2017: 246). Uji *Levene's* dapat dihitung dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$W = \frac{(N - k)}{(k - 1)} \cdot \frac{\sum_{i=1}^k n_i (Z_i - Z_{..})^2}{\sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - Z_i)^2}$$

Keterangan :

W : Statistik uji *levene's*

N : Total jumlah observasi seluruh kelompok

k : Jumlah kelompok yang dibandingkan

n_i : Ukuran sampel pada kelompok ke- i

Z_{ij} : $|Y_{ij} - \bar{Y}_i|$ Selisih absolut observasi Y_{ij} kelompok i dengan rata-rata kelompok i , atau menggunakan median kelompok i
 Z_i : Rata-rata Z_{ij} pada kelompok i
 $Z_{..}$: Rata-rata keseluruhan dari semua Z_{ij}

3. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear. Linearitas hubungan variabel merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis regresi linear sederhana. Uji ini akan dilakukan dengan melihat signifikansi dari uji linearitas pada output SPSS. Hubungan dinyatakan linear jika nilai signifikansi uji linearitas $> 0,05$ (Santoso, 2015: 110).

Apabila hasil uji prasyarat tersebut memenuhi kriteria asumsi statistik, maka analisis selanjutnya seperti uji korelasi dan regresi linear dapat dilanjutkan.

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian mengenai pengaruh literasi sekolah terhadap minat baca, data yang terkumpul akan diuji menggunakan uji korelasi pearson untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Nilai hubungan dinyatakan dengan angka yang disebut korelasi (r), hipotesis akan diterima apabila nilai signifikan (p -value) kurang dari 0,05 (Sugiyono, 2017: 272). Uji dilanjutkan dengan uji regresi linear untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji regresi linear dapat dihitung dengan rumus :

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Nilai yang dipakai

a = Konstanta intervensi

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas yang mempengaruhi

Hasil dari analisis ini akan menunjukkan nilai R^2 (koefisien determinasi) yang menjelaskan berapa persen Minat Baca siswa dapat dijelaskan oleh Gerakan Literasi Sekolah.

Selain itu, uji ini juga melihat nilai t hitung dan nilai signifikansi (p-value). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Baca siswa (Santoso, 2015: 150). Nilai t hitung dapat diuji dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel (Riduwan & Akdon, 2013: 125).

Dengan demikian, jika hasil uji korelasi dan regresi menunjukkan hubungan yang signifikan, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima, dan dapat disimpulkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah berpengaruh terhadap Minat Baca siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al Iman Ngadirojo Wonogiri tahun ajaran 2025/2026.